

**PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK
INDIVIDU DAN MASYARAKAT MENURUT
KONFUSIUS**



**ROBERTUS ALDO DHARMA LUMANSIK
1323022009**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2026

**PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK
INDIVIDU DAN MASYARAKAT MENURUT
KONFUSIUS**



ROBERTUS ALDO DHARMA LUMANSIK

1323022009

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul **PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK INDIVIDU DAN MASYARAKAT MENURUT KONFUSIUS** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 April 2026



Robertus Aldo Dharma Lumansik

1323022009

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 30 April 2026



Robertus Aldo Dharma Lumansik

1323022009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK INDIVIDU DAN
MASYARAKAT MENURUT KONFUSIUS**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

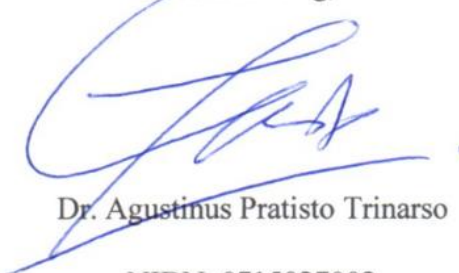
OLEH:

ROBERTUS ALDO DHARMA LUMANSIK

1323022009

Telah disetujui pada tanggal 3 Juni 2026.

Pembimbing,



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso

NIDN. 0715027002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK INDIVIDU DAN
MASYARAKAT MENURUT KONFUSIUS**

Disusun oleh:

Robertus Aldo Dharma Lumansik

1323022009


Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 20 Mei 2026

dan dinyatakan **LULUS**


Penguji I (Ketua)


Dr. Agustinus Pratisto T.
NIDN. 0715027002

Penguji II (Sekretaris)


Dr. Benny Suwito
NIDN. 0719118202

Penguji III (Anggota)


Dr. Ramon Nadres
NIDN. 99071417967

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 3 Juni 2026

Dekan Fakultas Filsafat


Dr. Agustinus Pratisto Trinarso
NIDN. 0715027002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi dengan judul **PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK INDIVIDU DAN MASYARAKAT MENURUT KONFUSIUS**. Dalam skripsi ini, penulis hendak menyampaikan sebagian kecil pemikiran Konfusius tentang pendidikan yang tidak hanya mengembangkan seorang individu, tetapi juga membangun masyarakat. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberi sumbangan bagi kajian filsafat pendidikan dan filsafat Timur di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Mgr. Agustinus Tri Budi Utomo, Bapa Uskup Surabaya, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi filsafat.
2. RD Agustinus Eko Wiyono dan para romo *formator* Seminari Tinggi Providentia Dei (STPD) yang telah mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
3. RD Dr. Benny Suwito selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. RD Dr. Agustinus Pratisto Trinarso selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan dosen pengampu mata kuliah Filsafat Timur yang telah memperkenalkan pemikiran Konfusius pada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mengajarkan berbagai pemikiran filosofis kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan 2022, baik di STPD maupun di Fakultas Filsafat, yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan studi S1 Filsafat.

7. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka bagi kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat disempurnakan lebih lanjut.

Surabaya, 3 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	ii
Lembar persetujuan publikasi karya ilmiah	ii
Lembar pernyataan karya ilmiah non plagiat	iii
Lembar persetujuan pembimbing skripsi	v
Lembar pengesahan	vi
Kata pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar tabel	xi
Daftar gambar	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Metode Penelitian	14
1.4.1 Sumber Data	14
1.4.2 Metode Analisis Data	15
1.5 Tinjauan Pustaka	15
1.6 Sistematika Penulisan	23
BAB II FILSAFAT PENDIDIKAN	25
2.1 Sejarah Perkembangan dan Gagasan Umum Filsafat Pendidikan	25
2.2 Filsafat Pendidikan Timur (Eastern Philosophy of Education)	37
2.3 Perbandingan Filsafat Pendidikan Barat dan Timur	44
BAB III KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KONFUSIUS	49
3.1 Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pemikiran Konfusius	49
3.2 Lunyu (The Analects)	57
3.2.1 Tentang Lunyu (The Analects)	57
3.2.2 Pembagian Ajaran Konfusius dalam Lunyu (The Analects)	59
3.3 Antropologi Konfusius	62

3.4	Epistemologi Konfusius	69
3.5	Etika Menurut Konfusius	74
3.6	Gagasan Pendidikan Menurut Konfusius	82
BAB IV PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK INDIVIDU DAN MASYARAKAT		88
4.1.	Pendahuluan	88
4.2.	Peran Pendidikan dalam Pembentukan Individu	88
4.2.1.	Pendidikan sebagai Proses Pembentukan Diri (Self-Cultivation) ...	88
4.2.2.	Internalisasi Nilai Etika dalam Individu	91
4.2.3.	Pembentukan Pribadi Jūnzǐ	94
4.3.	Peran Pendidikan dalam Pembentukan Masyarakat	97
4.3.1.	Dari Individu ke Masyarakat	97
4.3.2.	Peran Individu Terdidik dalam Mewujudkan Masyarakat Harmonis	101
4.4.	Jūnzǐ sebagai Perwujudan Peran Individu Terdidik dalam Masyarakat	103
BAB V PENUTUP		106
5.1	Tinjauan Kritis	106
5.2	Relevansi	112
5.3	Kesimpulan	117
5.4	Saran	119
5.4.1	Bagi Pembaca	119
5.4.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	120
5.4.3	Bagi Fakultas Filsafat	120
DAFTAR PUSTAKA		122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Filsafat Pendidikan Barat dan Timur.....	47
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses transformasi menjadi <i>jūnzī</i>	93
Gambar 4.2 Pembentukan diri yang berdampak luas.....	98

ABSTRAK

PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUK INDIVIDU DAN MASYARAKAT MENURUT KONFUSIUS

ROBERTUS ALDO DHARMA LUMANSIK

1323022009

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk individu sekaligus masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pendidikan masa kini sering kali lebih menekankan aspek akademik dan pencapaian individual daripada pembentukan karakter serta tanggung jawab sosial. Berangkat dari persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan sebagai pembentuk individu dan masyarakat menurut pemikiran Konfusius, serta menilai relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis-faktual terhadap pemikiran Konfusius yang dianalisis secara interpretatif dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan menurut Konfusius merupakan proses pembentukan diri (*self-cultivation*) yang berlangsung seumur hidup. Manusia dipahami sebagai makhluk yang dinamis dan selalu berada dalam proses “menjadi” (*becoming*), sehingga pendidikan berperan dalam mengaktualisasikan potensi terbaiknya. Melalui internalisasi nilai-nilai etis seperti *rén* (kemanusiaan), *lǐ* (tata krama dan keteraturan), *yì* (kebenaran), dan *zhī* (pengetahuan), pendidikan membentuk pribadi *jūnzǐ*, yaitu manusia unggul secara moral dan intelektual. Individu yang terdidik ini kemudian diharapkan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis, dimulai dari lingkup keluarga hingga kehidupan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, pembentukan individu dan masyarakat merupakan dua dimensi yang saling berkaitan erat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan menurut Konfusius tidak hanya berperan dalam membentuk individu yang berpengetahuan dan berkarakter, tetapi juga dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis. Meskipun memiliki keterbatasan, terutama dalam penekanannya pada harmoni sosial dan moral individu, gagasan Konfusius tetap relevan dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini, khususnya melalui penegasan akan pentingnya pendidikan karakter, pembelajaran sepanjang hayat, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, pemikiran Konfusius dapat menjadi refleksi penting bagi pengembangan pendidikan yang lebih holistik.

Kata kunci: pendidikan, Konfusius, pembentukan diri, masyarakat, *jūnzǐ*.

ABSTRACT

THE ROLE OF EDUCATION IN SHAPING INDIVIDUALS AND SOCIETY ACCORDING TO CONFUCIUS

ROBERTUS ALDO DHARMA LUMANSIK

1323022009

Education plays a fundamental role in shaping both individuals and society. However, in contemporary practice, education often places greater emphasis on academic achievement and individual success than on character formation and social responsibility. In response to this issue, this study aims to examine the role of education in shaping individuals and society according to Confucius, as well as to evaluate its relevance in the contemporary educational context. This research employs a qualitative method with a historical-factual approach to Confucius' thought, analyzed through interpretative and systematic methods.

The findings reveal that, for Confucius, education is a lifelong process of self-cultivation. Human beings are understood as dynamic entities who are constantly in a process of "becoming," and education serves to actualize their fullest potential. Through the internalization of ethical values such as *rén* (humaneness), *lǐ* (propriety), *yì* (righteousness), and *zhī* (wisdom), education aims to form the *jūnzǐ*, an ideal person characterized by moral integrity and intellectual excellence. Educated individuals are expected to contribute actively to the formation of a harmonious society, beginning from the family and extending to the broader social sphere. Thus, the formation of individuals and society are deeply interconnected.

Overall, this study concludes that, according to Confucius, education plays a role not only in shaping knowledgeable and virtuous individuals, but also in building a harmonious society. Despite its limitations, particularly in its emphasis on social harmony and individual morality, Confucian thought remains relevant in addressing contemporary educational challenges, especially through its emphasis on character education, lifelong learning, and social responsibility. Therefore, Confucian thought offers an important reflection for the development of a more holistic approach to education.

Keywords: education, Confucius, self-cultivation, society, *jūnzǐ*.